

## BAB III METODELOGI PENELITIAN

Mengingat jenis masalah penelitian yang dihadapi dalam penelitian bermacam-macam, dan selalu memperlihatkan sifat-sifat tertentu. Oleh karena itu kita harus menggunakan metode penelitian yang tepat terhadap masalah-masalah yang akan kita teliti.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan pendekatan penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan sumber data yang digunakan, yaitu penelitian lapangan (*field research*). Disebut penelitian lapangan, apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan harus berupa data lapangan. Sementara itu, penelitian kepustakaan adalah penelitian yang rumusan masalahnya hanya bisa dijawab dari data kepustakaan atau literatur.<sup>2</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah jenis pendekatan penelitian kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif. Akan tetapi, penekanannya tidak pada pengujian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan peneliti melalui cara-cara berfikir formal dan argumen.<sup>3</sup> Dengan harapan untuk mengetahui problematika bimbingan belajar pada mahasiswa yang mengikuti organisasi pecinta alam mahasiswa (PALWA) “51”.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan

---

<sup>1</sup>Nasehudin, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penulisan Skripsi*, (Jakarta : Al-Aqidah, 2001), 12

<sup>2</sup>LPPM, *Pedoman Penyusunan Skripsi dan Munaqosyah* (Kudus: IAIN Kudus Press, 2018), 31.

<sup>3</sup> I Made Wirartha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: C.V Andi offset, 2006), 134

sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian.<sup>4</sup>

Penelitian ini dilakukan di PALWA “51” IAIN Kudus tentang bimbingan belajar.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan peneliti dengan merujuk tipe pembahasan yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dikaji, maka subyek yang dibutuhkan dan ditetapkan dalam penelitian ini adalah konselor sebagai orang yang melakukan bimbingan belajar di PALWA “51” IAIN Kudus.

### D. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkomplikasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Data primer yang didapat dipenelitian ini adalah data yang di dapat dari wawancara langsung dengan para Mahasiswa yang mengikuti organisasi pecinta alam mahasiswa (PALWA) “51” sebanyak 5 orang.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.<sup>5</sup> Data sekunder yang diperoleh penulis di dapat dari data-data yang sudah tersedia untuk umum. Misalnya buku, dan jurnal yang berkaitan dengan ”Analisis problematikabimbingan belajar mahasiswa organisasi pecinta alam mahasiswa (PALWA) “51” IAIN Kudus”.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dikenal oleh penelitian kualitatif pada umumnya adalah wawancara-mendalam. Teknik ini menurut peneliti untuk mampu bertanya sebanyak-banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau informasi

---

<sup>4</sup>LPPM, *Pedoman Penyusunan Skripsi dan Munaqosyah*, 35.

<sup>5</sup> Jonatan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta:C.V Andi Offset, 2006), 8-11

yang rinci. Teknik yang kedua adalah Teknik observasi. Dengan Teknik ini peneliti harus berusaha dapat diterima sebagai warga atau orang dalam oleh para responden, karena Teknik ini memerlukan hilangnya kecurigaan para subjek penelitian terhadap kehadiran peneliti. Teknik ketiga adalah Teknik dokumentasi. Berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga, organisasi ataupun perorangan.<sup>6</sup> Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya dari responden sehingga dapat mempermudah jalannya penelitian.

#### F. Uji Keabsahan Data

Menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Teknik triangulasi antar sumber data, antar Teknik pengumpulan data dan antar pengumpul data. Dimana dalam hal ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalan data dari warga di lokasi yang mampu membantu setelah diberikan penjelasan.
2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian
3. Mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti mengajar, termasuk koreksi dibawah para pembimbing.
4. Analisis kasus negatif, yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.
5. Perpanjangan waktu penelitian.<sup>7</sup>

Dengan melakukan langkah-langkah diatas diharapkan peneliti mendapatkan data yang asli dan dapat dijadikan sebagai sumber-sumber data penelitian.

#### G. Teknik Pengelolaan Data

Setelah data dikumpulkan sebelum data tersebut benar-benar siap untuk di proses lebih lanjut terlebih dahulu dilakukan pengelolaan data. Tim pengelola data memeriksa data yang dikumpulkan secara teliti, apakah semua yang terkumpul telah terisi semua, jika tidak terisi apaa lasannya, apakah tulisannya dapat dibaca, apakah terjadi kesalahan dalam mencatat data dan apakah informasi lainnya yang

---

<sup>6</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan penelitian*, (Malang :UMM Press, 2004), 69-72

<sup>7</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan penelitian*, (Malang :UMM Press, 2004), 82

berguna tidak diserahkan oleh pihak pengumpul data. Langkah-langkah pengelolaan data terdiri dari:

### 1. Editing

Merupakan kegiatan untuk meneliti kembali rekaman atau catatan data yang telah dikumpulkan kembali rekaman atau catatan data yang telah dikumpulkan oleh pencari data dalam suatu penelitian. Yang isinya apakah hasil rekaman data tersebut cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk proses lebih lanjut atukah rekaman tersebut perlu dilakukan peninjauan kembali agar dapat dipakai untuk proses lebih lanjut.<sup>8</sup> Data yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan petani, pedagang maupun konsumen kemudian dipilah-pilah kembali dan mengambil hasil wawancara yang baik.

### 2. Coding

Coding diartikan sebagai usaha untuk mengklasifikasikan data menurut jenis dan ragamnya. Penggolongan data ini sering ditempuh dengan menggunakan simbol-simbol, baik berupa angka maupun huruf yang dapat dimengerti oleh pengelola data maupun pihak lainnya.<sup>9</sup> Data hasil editing kemudian dibedakan dan dikelompok-kelompokkan kembali untuk memudahkan dalam mencari hasil wawancara.

### 3. Tabulasi

Tabulasi diartikan sebagai proses penyusunan data, atau fakta-fakta yang telah diedit diberi kode-kode kedalam bentuk tabel-tabel.<sup>10</sup> Data-data yang telah dikelompokkan menurut jenisnya kemudian dimasukkan kedalam tabel guna mempermudah dalam membacanya.

### 4. Verifikasi

Kita tidak dapat menyatakan apa yang dilakukan selama proses pengumpulan data dan pengelolaan data secara pasti dikatakan benar. Sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, barang kali suatu tindakan yang telah kita jalankan dalam proses penelitian yang ditempuh menyimpang dari asas yang telah ditentukan. Prof. DR. Mubyarto dan Suratno, SE, Mec berpendapat bahwa hasil-hasil yang kita peroleh dari suatu survey dapat diperiksa benar tidaknya melalui dua jalan yaitu:

---

<sup>8</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta :PT Raja GrafindoPersada),172-173

<sup>9</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta :PT Raja GrafindoPersada), 178

<sup>10</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta :PT Raja GrafindoPersada), 180

- a. Penyelidikan dari sumber-sumber kesalahan (bias) yang mungkin ada di dalam penelitian.
- b. Evaluasi tentang tingkatan kseptibilitas hasil, baik atas dasar teori maupun empiris.<sup>11</sup> Dengan demikian dapat memperkuat keakuratan data yang telah di dapat peneliti.

## H. Teknik Analisis Data

Untuk menafsirkan data-data yang telah didapat peneliti, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, pemfokusan, menyederhanakan, abstraksi, dan pentransformasikan data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

### 2. Display Data

Yaitu suatu cara untuk merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.

### 3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan, tetapi kesimpulan masih jauh, baru mulai dan pertama masih samar, kemudian meningkat menjadi eksplisit dan mendasar.<sup>12</sup>

Dengan melakukan langkah-langkah diatas mulai dari reduksi, display dan verifikasi data peneliti berharap mampu mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitiannya yang telah dilakukan

---

<sup>11</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta :PT Raja GrafindoPersada), 183-184

<sup>12</sup>Emzir, *Analisis Data:Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja grafindo Persada, Jakarta, 2011), 129-133